

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif penelitian asosiasif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap return investasi.

#### **B. Populasi dan teknik penentuan sample**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017.
2. Perusahaan property dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut untuk periode tahun 2017.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel penelitian dari tahun 2016-2017.
4. Data disajikan dalam mata uang rupiah

### C. Definisi Operasional dan pengukuran variable

Variabel adalah atribut atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen), yaitu asimetri informasi dan manajemen laba. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah return investasi.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return investasi, yaitu diukur dengan model CAPM. Berdasarkan model CAPM biaya modal adalah tingkat return yang diharapkan oleh investor sebagai kompensasi atas resiko yang tidak dapat didiversifikasi yang diukur dengan beta. Model CAPM merupakan model keseimbangan yang menggambarkan hubungan risiko dengan return secara lebih sederhana, dan menggunakan satu variabel yaitu variabel beta untuk menggambarkan risiko. Model CAPM ini juga dapat membantu menyederhanakan gambaran realitas hubungan antara *return* dan risiko dalam dunia nyata yang terkadang sangat kompleks (Tandelilin, 2001) pengukurannya sebagai berikut :

$$R_i = R_{ft} + \beta_i (R_{mt} - R_{ft})$$

Keterangan :

$R_i$  : Return sekuritas atau tingkat pengembalian yang diminta

$R_{ft}$  : return bebas resiko yang di proksikan dengan tingkat suku bunga SBI selama satu tahun

$B_i$  : risiko tidak sistematis untuk setiap saham perusahaan di peroleh dari hasil slope ( return sekuritas, return pasar) dengan menggunakan data bulanan selama satu tahun.

$R_{mt}$  : return pasar diperoleh dari IHSG bulan t dikurangi IHSG bulan t-1 dibagi IHSG bulan t-1

## 2. Variabel Independent

### a. Asimetri informasi.

Asimetri informasi merupakan ketimpangan informasi antara manajer dengan pemegang saham, di mana manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham atau stakeholder lainnya. Asimetri informasi dalam penelitian ini diukur menggunakan model teori bid-ask spread dalam perwira (2015) diukur dengan menggunakan rumus :

$$SPREAD_{it} = \frac{(ask_{it} - bid_{it})}{[(ask_{it} + bid_{it})]/2} \times 100\%$$

Keterangan :

$Ask_{it}$  : harga penawaran saham tertinggi perusahaan i yang terjadi pada hari t (pada tanggal publikasi laporan keuangan)

$Bid_{it}$  : harga permintaan saham terendah perusahaan i yang terjadi pada hari t (pada tanggal publikasi laporan keuangan)

b. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar atau kecilnya asset yang dimiliki perusahaan atau organisasi. Ukuran perusahaan di proksikan menggunakan log kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar menggambarkan ukuran perusahaan dari jumlah saham yang beredar.

Ukuran perusahaan = Log (kapitalisasi pasar)

#### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data kuantitatif, yang terdiri dari data transaksi berupa close pricing, penawaran saham, permintaan saham, IHSG, tingkat suku bunga SBI, kapitalisasi pasar dan laporan keuangan yang diperoleh dari pojok bursa efek Indonesia universitas Muhammadiyah Malang atau dapat juga di peroleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), tahun 2017

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dan catatan saham. Data-data tersebut di peroleh dari informasi yang telah disediakan melalui sumber data dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun annual report

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji statistic dengan menggunakan alat bantu SPSS analisis regresi yang digunakan untuk menguji penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebab terdapat variable bebas yang lebih dari satu.

Tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu :

1. Mengklasifikasi data-data yang sudah terkumpul yang dibutuhkan sesuai dengan rumus masing-masing variable dependen dan independent
2. Menghitung nilai spread sebagai prioksi dari asimetri informasi, menghitung nilai log kapitalisasi pasar sebagai proksi ukuran perusahaan dan menghitung CAPM sebagai proksi return investasi.
3. Melakukan uji statistic deskriptif , analisis statistic deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umumdari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menunjukkan hasil pengukuran mean,nilai minimal dan maksimal,serta standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.
4. uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik *skweness and kurtosis* pada uji statistik *skweness and kurtosis* dasar pengambilan keputusan uji statistic dengan *skweness and kurtosis* adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai rasio skewness dan kurtosis masing-masing tidak diantara -2 dan +2 maka,  $H_1$  atau  $H_2$  di tolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

b. Jika nilai rasio skewness dan kurtosis masing-masing diantara -2 dan +2 maka  $H_1$  atau  $H_2$  di terima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), apabila nilai TOL berada di sekitar satu dan VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat nilai signifikansi dari uji *glutzeer*, apabila nilai  $sig > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai  $sig < 0,05$  terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$R_i = \alpha + \beta_1 \text{ SPREAD} + \beta_2 \text{ SIZE} + e$$

Dimana :

COC : Biaya Modal Ekuitas

$\alpha$  : Konstanta

SPREAD : Asimetri Informasi

SIZE : ukuran perusahaan

$\beta$  : Koefisien regresi

## 6. uji koefisien determinasi

Uji determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Dengan melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 7. Uji Hipotesis

### a. uji signifikan simultan (uji F )

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. dalam penelitian ini taraf signifikansi menggunakan 5% (0,05) jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependen, namun jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependen.

### b. uji signifikan parameter individual (uji T )

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial terhadap masing-masing variabel. Hasil uji T dapat dilihat pada table coefficient pada kolom *significance*. Jika probabilitas nilai T atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial, namun jika probabilitas nilai T atau signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.